

BIOGRAFI PENULIS

Alifah

Lulus S1 Arkeologi UGM pada tahun 2001. Bekerja di Balai Arkeologi Yogyakarta sejak tahun 2009 dan menduduki jabatan terakhir sebagai Peneliti Muda. Pada Tahun 2013-2014 melakukan penelitian berupa tentang potensi arkeologi gua-gua di Kawasan Gunung Sewu Bagian Barat. Sejak tahun 2014 hingga saat ini menempuh pendidikan S2 di Jurusan Arkeologi UGM.

Tri Marhaeni S. Budisantosa

Lulus S1 Arkeologi UGM Yogyakarta pada tahun 1991. Bekerja di Balai Arkeologi Palembang pada tahun 1993-2015 dengan menduduki jabatan terakhir Peneliti Madya. Pada tahun 1995-1999 aktif melakukan penelitian situs-situs Sriwijaya di Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka; pada tahun 2000-2006 aktif melakukan penelitian situs-situs proto-Sriwijaya di Karangagung Tengah, Sumatera Selatan; dan pada tahun 2006-2015 aktif melakukan penelitian megalit dan kubur tempayan di dataran tinggi Jambi.

Sugeng Riyanto

Lahir di Kebumen, 20 Januari 1966. Menyelesaikan pendidikan S1 Arkeologi di Universitas Gajah Mada pada tahun 1991 dan S2 Arkeologi pada Universitas Gajah Mada tahun 2006. Bekerja di Balai Arkeologi Yogyakarta dengan menduduki jabatan fungsional Peneliti Madya. Bidang kepakaran dalam penelitian yang digeluti adalah bidang arkeologi klasik. Selain bertugas sebagai peneliti di Balai Arkeologi Yogyakarta, juga dipercaya untuk menjadi pembicara dan pemakalah pada seminar – seminar dibidang arkeologi khususnya arkeologi klasik. Karya tulis ilmiah telah diterbitkan di berbagai media dan jurnal-jurnal ilmiah antara lain: “Mengungkap Misteri Kastil Semarang” makalah disampaikan dalam Seminar HUT UNIKA Soegrijapranata Semarang, Fakultas Arsitektur dan Desain, 4 November 2009 dan “Kajian Ikonometri Arca Logam Produk Perajin Trowulan” dalam Berkala Arkeologi Tahun XXVIII, No. 2 November 2008. ISSN 0216-1419. Menerbitkan buku tentang arkeologi dengan judul LIANGAN Mozaik Peradaban Mataram Kuno di Lereng Sindoro.

T.M. Rita Istari

Lahir di Yogyakarta pada tanggal 23 September 1954. Sarjana Arkeologi Fakultas Sastra dan Kebudayaan, Universitas Gajah Mada ini mengawali karirnya sebagai peneliti pada Pusat Penelitian Arkeologi Nasional di Jakarta sejak tahun 1990. Pada tahun 2004 atas permintaan sendiri, pindah ke Balai Arkeologi Yogyakarta sampai sekarang dengan menduduki jabatan fungsional Peneliti Madya. Selain bertugas sebagai peneliti di Balai Arkeologi Yogyakarta, juga mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang berhubungan dengan spesialisasi penelitiannya dibidang arkeologi klasik baik pelatihan tingkat nasional maupun internasional. Karya tulis ilmiah telah diterbitkan di beberapa media antara lain: Candi di Lereng Gunung Bromo, dan Penemuan Sebuah Candi Bata di Daerah Pantura Jawa Tengah. Menerbitkan buku tentang arkeologi dengan judul RAGAM HIAS CANDI-CANDI DI JAWA Motif dan Makna.

Aang Pambudi Nugroho

Lulus S1 Sejarah UM pada tahun 2015. Sejak tahun 2010 di samping kuliah juga aktif dalam komunitas-komunitas pelestari sejarah dan budaya serta banyak belajar dari para sejarawan, arkeolog, dan budayawan. Tahun 2011-2015 aktif menjadi panitia dan nara sumber dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Museum Majapahit, Mojokerto. Tahun 2012 bersama teman-teman mendirikan Komunitas Jawa Kuno (KOJAKU) di Museum Majapahit, yang sejak tahun 2015 berganti nama menjadi Komunitas Jawa Kuno Sutasoma (Kojakun Sutasoma). Sejak tahun 2015 menjabat sebagai ketua Komunitas Jawa Kuno Sutasoma (Kojakun Sutasoma). Tahun 2013 tergabung dalam tim pengumpul data penelitian bidang kajian prasejarah serta epigrafi yang diketuai oleh Drs. Blasius Suprpta, M.Hum dengan judul penelitian “Penggalian Kearifan Lokal Masa Prasejarah sampai Hindu-Buddha Abad XI di Daerah Malang untuk Penyusun Buku Ajar Pendidikan Karakter Bangsa”. Tahun 2013-2015 aktif melakukan penelitian di Situs Jawar yang berada di Kecamatan Ampel Gading, Kabupaten Malang kawasan Gunung Semeru bagian barat daya serta melakukan survei di sekitarnya untuk menyusun karya tulis skripsi berjudul “Pesan Moral Edukatif Relief di *Maṇḍala Kadewaguruan* pada Situs Jawar di Ampel Gading, Malang Masa Majapahit Abad XIV-XV Masehi”.

Irfanuddin Wahid Marzuki

Alumnus Jurusan Arkeologi Universitas Udayana (S1) tahun 2000 dan Program Studi Arkeologi Universitas Gadjah Mada (S2) tahun 2012. Bekerja di Balai Arkeologi Yogyakarta sebagai Peneliti Muda, saat ini sedang menempuh pendidikan di Program Doktor Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Alamat Email : wd_546@yahoo.co.id

Muhammad Chawari

Lahir di Yogyakarta pada tanggal 20 Agustus 1961. Menyelesaikan pendidikan S1 Arkeologi pada Universitas Gadjah Mada tahun 1989 dan S2 Arkeologi pada Universitas Gadjah Mada tahun 2008. Sejak tahun 1991 – sekarang (2015) bekerja di Balai Arkeologi Yogyakarta dengan menduduki jabatan fungsional Peneliti Madya. Bidang kepakaran dalam penelitian yang digeluti adalah Islam-Kolonial. Penelitian yang dilakukan 6 tahun terakhir adalah Sarana Pertahanan Jepang Pada Masa Perang Dunia II. Selain itu beberapa penelitian yang pernah dilakukan antara lain berkaitan dengan Penelitian Paleografi Arab, Penelitian Makam-makam Belanda, Penelitian Benteng Panarukan di Situbondo, Penelitian Bangunan *Indis* di Kota Surabaya (CRM), Penelitian Bangunan *Indis* di Kota Malang (CRM), Penelitian Bangunan *Indis* di Kota Surakarta (CRM), Penelitian Benteng Van den Bosch di Ngawi, Penelitian Abdi Dalem Pamethakan di Kraton Kasunanan Surakarta, Penelitian CRM (terapan), dll. Selain itu tercatat sebagai anggota organisasi profesi yaitu Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia (IAAI) sejak tahun 1992 – sekarang.

Marlon Ririmasse

Pendidikan Pascasarjana Arkeologi di Universitas Leiden, Negeri Belanda; Peneliti Muda di Balai Arkeologi Ambon dengan minat kajian saat ini Arkeologi Proto-Histori di Kepulauan Maluku Bagian Selatan.

PANDUAN PENULISAN

I. PETUNJUK UMUM

1. Artikel belum pernah dipublikasikan oleh media lain dan tidak ada unsur plagiasi.
2. Artikel dapat berupa hasil penelitian (laboratorium, lapangan, kepustakaan), gagasan konseptual, kajian, atau aplikasi teori.
3. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan ragam bahasa akademis.
4. Judul, abstrak dan kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
5. Naskah diketik dalam huruf *Arial* ukuran 11 dengan spasi satu pada kertas ukuran A4 dengan batas atas-kanan 3 cm serta batas bawah-kiri 4 cm. Naskah terdiri dari 12-20 halaman termasuk daftar pustaka, tabel dan/atau gambar.

II. STRUKTUR ARTIKEL

Artikel disusun meliputi unsur-unsur berikut:

1. Judul
2. Nama dan alamat penulis
3. Abstrak dan kata kunci
4. Pendahuluan
5. Metode penelitian (opsional)
6. Sub-sub Bab pembahasan
7. Penutup
8. Ucapan terima kasih
9. Daftar pustaka
10. Lampiran

III. JUDUL

1. Judul diketik dengan huruf *Arial* ukuran 14 kapital cetak tebal.
2. Judul ditulis dalam bahasa yang sama dengan naskah artikel dan diikuti dengan judul bahasa lainnya di bawahnya, ditulis dengan huruf *Arial* ukuran 14 kapital cetak tebal miring.

IV. NAMA DAN ALAMAT

1. Nama ditulis lengkap tanpa gelar.
2. Jika penulis lebih dari satu maka dipisahkan dengan tanda koma (,) dan kata 'dan'.
3. Nama ditulis dengan huruf *Arial* ukuran 11.
4. Alamat adalah instansi asal penulis. Jika penulis lebih dari satu maka diberi nomor urut dengan format *superscript*.
5. Alamat ditulis dengan huruf *Arial* ukuran 10.
6. Alamat pos-el ditulis dengan huruf *Arial* ukuran 10.

V. ABSTRAK DAN KATA KUNCI

1. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia (75 - 200 kata) dan bahasa Inggris (75 - 150 kata).
2. Kata-kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (3 - 5 kata).
3. Abstrak dan kata kunci ditulis dengan huruf *Times New Roman* ukuran 10.
4. Penempatan abstrak dengan bahasa selain bahasa naskah artikel diletakkan pertama, ditulis dengan huruf cetak miring.

VI. TABEL

1. Setiap tabel diberi penomoran huruf arab (Tabel 1., dst).
2. Setiap tabel diberi judul yang ditulis dalam huruf *Arial* ukuran 11.
3. Isi tabel ditulis dalam huruf *Arial* ukuran 10.
4. Pada bagian bawah tabel diberi keterangan tentang sumber tabel.

VII. GAMBAR

1. Seluruh ilustrasi dalam naskah dimasukkan dalam kategori gambar dan diurutkan dengan nomor arab (Gambar 1., dst.).
2. Keterangan gambar ditulis di bawah masing-masing ilustrasi dengan menyertakan sumbernya.
3. Keterangan gambar ditulis dalam huruf *Calibri* ukuran 10.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar pustaka ditulis secara alfabetis.
2. Format buku:
Zoetmulder, P.J. 1982. *Old Javanese – English Dictionary Part I A-O*. Leiden: S – Gravenhage – Martinus Nijhoff.
3. Format artikel:
Cooper, Chris. 1991. "The Technique of Interpretation" dalam S. Medlik (ed.) *Managing Tourism*. Oxford: Butterworth-Heinemann Ltd. Hlm. 224-229.

IX. LAIN-LAIN

1. Artikel dikirim sebanyak dua eksemplar (*hard copy*) disertai file (*soft copy*) artikel tersebut dalam cakram (*compact Disk*) dengan menggunakan pengolah kata *Microsoft Word* atau melalui e-mail: admin@arkeologijawa.com atau berkala.arkeologi@arkeologijawa.com.
2. Kepastian pemuatan atau penolakan artikel diberitahukan secara tertulis melalui pos dan/atau pos-el. Karena itu, penulis dimohon mencantumkan pos-el di dalam artikel. Artikel yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan, kecuali atas permintaan penulis.
3. Baai penulis vana artikelnya dimuat akan diberikan 2 (dua) eksemplar cetak lepas.